

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS OLEH SISWA PADA MATERI POKOK SISTEM GERAK PADA MANUSIA**

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1  
Sepuluh Banyak Semester Ganjil T.P. 2010/2011)**

Oleh

**EKA SRI HATMININGSIH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa dan mengetahui rata-rata keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan tanpa menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem gerak pada manusia. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest – posttest kelompok non-equivalen*.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA<sub>1</sub> dan XI IPA<sub>3</sub> yang dipilih secara acak dengan teknik *clusster random sampling*. Data penelitian diperoleh dari *pretest* pada pertemuan pertama dan *posttest* pada pertemuan ketiga dan dihitung dengan rumus N-gain. Analisis data menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% dengan menggunakan program SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penggunaan model inkuiri terbimbing memiliki N-gain (59.79) lebih tinggi dibandingkan tanpa model inkuiri terbimbing, yaitu (45.99). Berarti bahwa keterampilan proses sains siswa pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada kelas yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem gerak pada manusia berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa.

Kata kunci: model inkuiri terbimbing, keterampilan proses sains, sistem gerak pada manusia.